

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian non-eksperimental atau observasional karena tidak dilakukannya uji coba pada sampel penelitian serta jenis metode digunakan berupa kualitatif. Penelitian ini disusun secara deskriptif serta pengumpulan data secara retrospektif dengan cara melihat dan menyalin yang berasal dari Rekam Medik Kesehatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola penggunaan seftriakson pada pasien yang didiagnosis sirosis hati dengan *Spontaneous Bacterial Peritonitis* (SBP).

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang masuk rumah sakit serta didiagnosis sirosis hati dengan *Spontaneous Bacterial Peritonitis* (SBP) dan dilakukannya tindakan serta pengobatan di RSUD dr. Iskak Tulungagung periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini meliputi seluruh pasien yang didiagnosis *Spontaneous Bacterial Peritonitis* (SBP) serta dilakukannya terapi dengan seftriakson di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Iskak Tulungagung periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 yang termasuk kedalam kriteria inklusi.

##### 4.2.3 Kriteria Data Inklusi

1. Pasien yang didiagnosis sirosis hati dengan memperoleh antibiotik seftriakson.
2. Pasien yang memiliki data RMK lengkap periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022.

##### 4.2.4 Kriteria Data Eksklusi

Pasien yang mendapatkan seftriakson kurang dari 1 hari dan RMK yang tidak lengkap

### 4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data laboratorium, data klinis, lembar data, tabel induk yang berasal dari rekam medik kesehatan (RMK), dan lembar pengumpul data.

### 4.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. Iskak Tulungagung pada bulan November 2022 - Desember 2022.

### 4.5 Definisi Operasional

- **Pasien Sirosis Hati** merupakan individu yang telah didiagnosis sirosis hati dengan SBP
- **Data Klinik** adalah informasi pasien yang mengacu dari pemeriksaan pasien dan dikumpulkan diantaranya GCS, laju pernapasan, suhu tubuh, tekanan darah, dan denyut nadi.
- **Data Laboratorium** merupakan data yang didapatkan dari dilakukannya pemeriksaan laboratorium, contohnya pemeriksaan pembekuan darah saat terjadi pendarahan, pemeriksaan kandungan dalam darah, pemeriksaan jarak jauh, dan pemeriksaan radiologi (CT scan dan MRI).
- **Rekam Medik Kesehatan (RMK)** merupakan himpunan data pasien yang didalamnya terdapat riwayat pasien, data pasien, data klinis, dan data laboratorium yang berkaitan dengan pengobatan pasien.
- **Data Demografi** adalah kumpulan data pasien yang mencakup jenis kelamin, umur, berat badan, dan tinggi badan.
- **Interval** merupakan lama selang waktu penggunaan obat pada pasien saat meminum obat yang sama.
- **Dosis obat** adalah seberapa banyak obat yang digunakan atau diberikan kepada pasien untuk dikonsumsi secara internal atau eksternal.
- **Frekuensi** adalah jumlah obat yang diberikan kepada pasien setiap harinya serta seberapa seringnya obat tersebut diberikan.

- **Obat yang digunakan dalam penelitian adalah** seftriakson serta obat lain yang mendampingi saat penggunaan terapi *Spontaneous Bacterial Peritonitis* (SBP).

#### **4.6 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilaksanakan dengan runtutan sebagai berikut:

- a. Pengajuan etikal klirens kepada Komite Etika Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang
- b. Dilakukan identifikasi seluruh data pasien sirosis hati dengan *Spontaneous Bacterial Peritonitis* (SBP) di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Iskak Tulungagung periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022.
- c. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan dengan cara menyalin data RMK ke dalam formulir pengumpulan data
- d. Dilakukan rekapitulasi data yang didapatkan dari tabel berikut :
  - Data demografi pasien: umur, jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan
  - Riwayat penyakit pasien: faktor resiko, penyakit penyerta dan segala komplikasi dengan kondisi pasien.
  - Data diagnostik, laboratorium, klinis, dan data terapi pasien
  - Tabel induk penggunaan seftriakson dan lainnya meliputi: bentuk, dosis dan kombinasi antibiotik, pola *switch*, frekuensi, rute pemberian, interval, dan lama pemberian.

#### **4.7 Analisis Data**

Menganalisis data yang didapatkan supaya mengetahui:

- a. mengidentifikasi seftriakson sebagai terapi *Spontaneous Bacterial Peritonitis* (SBP) meliputi: bentuk, dosis, rute pemberian, interval, frekuensi dan lama pemberian terapi seftriakson pada pasien
- b. Data yang berkaitan dengan subjek (data klinis dan laboratorium) pola pemakaian seftriakson yang akan ditampilkan dengan bentuk tabel, dan persentase.